

---

## MOTIVATION NURSE IN THE IMPLEMENTATION OF NURSING IN THE INSTALLATION DOCUMENTING IN PATIENT HOSPITAL CIAMIS

Suhanda, Zia Khairul Anwar

### ABSTRACT

*Background.* Documentation for objective, accurate and comprehensive a factor best to prove that professional nursing actions are given to the patient as needed. Implementation of the documentation of nursing care can be influenced by motivation nurse. Motivation is the cause, distributes, and supports human behavior so that they work hard and enthusiastically to achieve optimal results. Based on the preliminary survey of the 10 documents Ciamis District Hospital nursing care patients were found to be filled but incomplete. The results of the interview the nurse said working conditions felt very heavy. Interest knowing the relationship between motivation nurse with the implementation of nursing care documentation in inpatient hospitals Ciamis.

*Method.* Type quantitative analytical research using cross sectional approach, population in this study are all nurses working in inpatient hospital Installation Ciamis. The sampling technique by means of proportional random sampling with a sample of 62 nurses.

The results showed that most of the nurses motivation category were as many as 29 people (46.8%), implementation of nursing care documentation category are not held as many as 39 people (62.9%). The results of the analysis of chi square ( $\chi^2$ ) known significant correlation between motivation of nurses and nursing care documentation implementation of inpatient hospital Ciamis because the value of  $\alpha > p$  value ( $0.05 > 0.000$ ) and the value of chi-square ( $\chi^2$ ) test  $>$  chi square ( $\chi^2$ ) table ( $26.546 > 5.991$ ).

*Conclusions.* There is a significant relationship between motivation nurse with documentation of nursing care in inpatient hospitals Ciamis

*Recommendation.* RSUD increase the motivation of nurses with the training techniques of nursing care documentation, impose SOP nursing care as a reference in the act of documenting nursing and proportion number of nurses with a room capacity or the number of patients

**Keywords:** Motivation, Documenting, Nursing

## **I. PENDAHULUAN**

Kualitas rekam medis yang menjadi salah satu permasalahan rumah sakit disebutkan Dirjen Pelayanan Medik Depkes RI (2010) bahwa rekam medis yang lengkap dan akurat dapat digunakan sebagai referensi pelayanan kesehatan dasar hukum (mediko legal), menunjang informasi untuk peningkatan kualitas pelayanan medis, riset medis dan dijadikan dasar menilai kinerja rumah sakit. Sudah saatnya penyelenggaraan rekam medis mendapat perhatian sungguh-sungguh, karena akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu.

Demikian juga penelitian Zulhunain (2005), di Rumah Sakit Haji Medan menunjukkan bahwa mutu pencatatan rekammedik di rumah sakit tersebut masih rendah, karena ada sebagian data mengenai keperawatan terhadap pasien yang tidak di isi.

Pendokumentasian yang obyektif, akurat dan komprehensif merupakan faktor yang terbaik untuk membuktikan tindakan keperawatan yang professional dan yang diberikan kepada pasien sesuai kebutuhan. Kelalaian ketidakakuratan dalam pembuatan pendokumentasian akan menyebabkan pelayanan keperawatan yang diberikan menjadi tidak berkesinambungan (Potter and Perry, 2013).

Pendokumentasian yang tidak lengkap dapat mempengaruhi nilai/manfaat dari dokumen tersebut seperti berkurangnya nilai hukum, jaminan mutu pelayanan, hilangnya media komunikasi antar teman sejawat atau antar profesi, nilai administratif (keuangan), nilai pendidikan, nilai penelitian dan nilai akreditasi rumah sakit (Nursalam, 2011).

Tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja karyawan mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi, baik secara individu maupun kelompok dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja adalah motivasi (Hasibuan, 2010).

Dengan motivasi yang tepat para karyawan akan terdorong untuk berbuat semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya karena meyakini bahwa dengan keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarnya, kepentingan-kepentingan pribadi para anggota organisasi tersebut akan terpelihara pula (Siagian, 2012).

Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2010). Motivasi semakin penting karena manajer membagikan pekerjaan pada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi kepada tujuan yang diinginkan.

Untuk memotivasi karyawan, manajer harus mengetahui motif dan motivasi yang diinginkan karyawan (Hasibuan, 2010). Orang mau bekerja adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan yang disadari (*consciousneeds*) maupun kebutuhan yang tidak disadari (*unconsciousneeds*), berbentuk materi atau non materi, kebutuhan fisik atau rohani (Hasibuan, 2010).

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis memiliki Standar Asuhan Keperawatan (SAK) yang terdiri dari enam standar yaitu standar I pengkajian keperawatan, standar II diagnose keperawatan, standar III perencanaan keperawatan, standar IV intervensi keperawatan, standar V evaluasi keperawatan, standar VI catatan asuhan keperawatan (RSUD Kabupaten Ciamis, 2014).

Dari hasil evaluasi tim evaluasi penerapan SAK Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis dengan rata-rata evaluasi setiap ruangan yaitu ruang Teratai sebesar 93%, Kenanga sebesar 77%, Dahlia sebesar 94%, Bougenvile sebesar 80%, Melati sebesar 97%, Mawar sebesar 91%, VIP sebesar 97% dan Perinatologi sebesar 97%. Evaluasi studi dokumentasi penerapan standar asuhan keperawatan di peroleh hasil rata-rata yaitu pengkajian 78%, diagnose 86%, perencanaan 94%, implementasi 94% dan evaluasi 98%. Secara keseluruhan nilai evaluasi adalah yang terbaik sedangkan pengkajian merupakan nilai terendah dari asuhan keperawatan hal itu dikarenakan format pengkajian belum direvisi, diharapkan untuk tiap-tiap ruangan tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi dari hasil yang telah dicapai guna pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat. (RSUD Ciamis, 2014).

Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di pengaruhi oleh motivasi. Stooner (1992) dalam Notoatmodjo (2012), mendefinisikan bahwa motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Oleh sebab itu motivasi adalah suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil survey pendahuluanpadatanggal 6 Maret 2015 terhadap 10 dokumen asuhan keperawatan pasien ditemukan 2 dokumen tidak diisi hanya diisi biodata pasien sedangkan 8 dokumen lainnya diisi tetapi tidak lengkap. Terkadang asuhan keperawatan yang dilengkapi hanya satu masalah keperawatan, misalnya pasien dengan diare yang didokumentasikan hanya gangguan keseimbangan cairan, padahal untuk masalah yang mungkin muncul pada kasus diare seperti halnya gangguan pemenuhan nutrisi, resiko syok hipovolemik, kelemahan, perawatan diri tetapi masalah-masalah tersebut tidak ada dalam dokumen asuhan keperawatan.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Adakah hubungan motivasi perawat dengan

pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis?”.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dalam penelitian ini pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan berdasarkan status keadaan pada saat itu (pengumpulan data), yaitu hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis. Hasil pengukuran disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis sebanyak 163 orang. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *proporsional random sampling* yaitu pengambilan ukuran sampel yang didasarkan atas proporsi masing-masing anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis. Dari perhitungan diperoleh  $n = 62$  orang, dengan demikian jumlah sampel yang diperoleh minimal sebanyak 62 orang perawat yang bekerja di Instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis.

Cara yang tepat dan dianggap mewakili populasi yaitu dengan mengalokasikan jumlah sampel berdasarkan ruangan secara *proporsional*. Setelah diketahui proporsi dari setiap ruangan maka penulis mengambil sampel dengan cara *purposive*. Dengan Kriteria Sampel : Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini yaitu : (1) perawat yang bertugas di ruang rawat inap, (2) bekerja minimal 2 tahun dengan pendidikan minimal DIII Keperawatan, (3) Pegawai tetap/PNS dan Non PNS. Kriteria eksklusi yaitu : (1) perawat yang tidak bekerja di ruang rawat inap, (2) bekerja kurang dari 2 tahun dan pendidikan kurang dari DIII Keperawatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden, responden diminta menjawab sendiri angket tersebut tetapi sebelumnya responden diminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent* (pernyataan kesediaan menjadi responden).

Proses penelitian memerlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Angket ini selalu berbentuk formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan (*question*),

maka angket sering disebut *questionnaire*. (Notoatmodjo, 2010). Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah objek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Teknik ini lebih cocok untuk memperoleh data yang cukup luas dari kelompok/masyarakat yang berpopulasi besar, dan bertebaran tempatnya.

Untuk variabel motivasi dengan 20 soal diukur dengan skala likert. Jawaban setiap item yang digunakan dalam skala likert ini mempunyai gradasi yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sedangkan untuk mengukur pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan yang berupa prosedur tetap (protap) ruangan Instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis mengenai prosedur tetap pengkajian sampai dengan evaluasi. Instrumen berjumlah 47 soal yang telah disediakan 2 alternatif jawaban, yaitu jawaban menuliskan lengkap dan benardan menuliskan tetapi tidak lengkap. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas

Penelitian ini diawali dengan melakukan survey pendahuluan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dasar diambil dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis, dalam berbagai tinjauan pustaka dapat dijadikan sebagai referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian. Konsultasi dengan pembimbing dalam penyempurnaan judul penelitian dan pembuatan proposal, melaksanakan seminar proposal untuk mendapatkan masukan lebih lanjut demi terlaksananya penelitian ini dan mendapatkan izin dari Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis.

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain: mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, menentukan dan membuat kerjasama dengan petugas kesehatan ditempat penelitian yang akan membantu pelaksanaan penelitian, menjelaskan maksud penelitian kepada responden, melakukan pengumpulan data, setelah data terkumpul kemudian melakukan pengolahan dan analisa data menggunakan teknik komputerisasi

Setelah data dientry dan dianalisis, dilakukan penyajian hasil pengolahan data dan diinterpretasikan bentuk laporan, selanjutnya dilakukan pembahasan dari temuan-temuan penelitian, menarik kesimpulan serta membuat saran atau rekomendasi mengacu hasil penelitian yang telah dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariate, yaitu analisis yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian

(Notoatmodjo, 2010). Analisis dilakukan dengan menggunakan komputer untuk mendapatkan frekuensi dari tiap-tiap variabel. Untuk pengkategorian motivasi menurut Hidayat (2009) dikategorikan menjadi : Motivasi Kuat: 67 – 100%, Motivasi Sedang: 34 – 66% dan Motivasi Lemah: 0 – 33%.

Untuk pengkategorian pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dapat dikategorikan menurut Ridwan Akdon (2007) sebagai berikut : Dilaksanakan, jika skor  $\geq$  nilai mean, Tidak dilaksanakan, jika skor  $<$  nilai mean

Analisa bivariat untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Chie Square* dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah  $\alpha < 0,05$ . Besarnya pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen digunakan prevalen ratio dengan 95 % CI.

Dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Jika  $\alpha > p$  value, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti ada hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Ciamis.

Jika  $\alpha < p$  value, maka  $H_a$  gagal total dan  $H_o$  diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Ciamis.

Menurut Komisi Nasional Etik (2010) bahwa etika penelitian kesehatan meliputi : *Informed Consent*. Setiap responden penelitian diberi lembar persetujuan (informed consent) agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden bersedia ikut penelitian maka harus mendatangi, lembar persetujuan, jika responden menolak atau tidak bersedia, peneliti tidak berhak memaksa atau menghormati hak calon responden. Dalam proses penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

*Confidentiality*. Kerahasiaan informasi (*confidentiality*) atas jawaban responden dijamin oleh peneliti data yang dilaporkan hanya data sesuai kebutuhan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka dalam lembar pengumpulan data penelitian tidak dicantumkan nama responden tapi menggunakan kode responden

*Respect for person*. Menghormati orang adalah salah satu prinsip dasar dalam penelitian: Ini adalah pengakuan seseorang sebagai individu yang otonom, unik, dan gratis. Ini juga berarti bahwa kita mengakui bahwa setiap orang memiliki hak dan kemampuan untuk membuat dia atau keputusan

sendiri. Menghormati seseorang menjamin martabat yang dihargai. Pada saat proses pengumpulan data, responden diberikan waktu yang cukup untuk mengisi lembar kuesioner. Proses pengisian kuesioner sendiri dilakukan secara tertutup

*Beneficience & non maleficience.* Untuk membantu mencegah atau menghilangkan bahaya dan tidak membahayakan bagi responden. *Justice.* Dalam hal ini responden akan mendapatkan keadilan selama proses penelitian dilaksanakan.

### III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan

Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap RSUD Ciamis

Motivasi	Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan				Total		$\rho$ value	$\chi^2$ hitung
	Dilaksanakan		Tidak dilaksanakan					
	F	%	F	%	F	%		
Kuat	15	88,2	2	11,8	17	27,4	0,000	26,546
Sedang	6	20,7	23	79,3	29	46,8		
Lemah	2	12,5	14	79,3	16	25,8		
Jumlah	23	27,1	39	62,9	62	100		

Berdasarkan tabel membuktikan bahwa responden yang motivasinya kuat maka prosentase pelaksanaan dokumen asuhan keperawatannya tinggi sebaliknya yang motivasinya lemah prosentase pelaksanaan pendokumentasiannya rendah.

Dari hasil analisa data diperoleh nilai *chi square* ( $\chi^2$ ) sebesar 26,546 dan nilai  $p$  value sebesar 0,000. Berdasarkan hasil analisa data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis karena nilai  $\alpha > p$  value ( $0,05 > 0,000$ ) dan nilai *chi square* ( $\chi^2$ ) hitung  $> \text{chi square } (\chi^2)$  tabel ( $26,546 > 5,991$ ).

### IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Ciamis menunjukkan bahwa dari 17 orang (27,4%) perawat dengan

motivasi kuat sebanyak 15 orang (88,2%) pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dengan kategoridilaksanakan, dari 29 orang (46,8%) perawat dengan motivasi sedang sebanyak 23 orang (79,3%) pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dengan kategori tidak dilaksanakan dan dari 16 orang (25,8%) perawat dengan motivasi lemah sebanyak 14 orang (79,3%) pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dengan kategori tidak dilaksanakan. Dari data ini dapat terlihat bahwa semakin rendah motivasi perawat, semakin buruk pula penatalaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatannya. Sebaliknya semakin semakin tinggi motivasi perawat, semakin baik pula penatalaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatannya.

Dari hasil analisa data diperoleh nilai *chi square* ( $\chi^2$ ) sebesar 26,546 dan nilai *p value* sebesar 0,000. Berdasarkan hasil analisa data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Ciamis karena nilai  $\alpha > p \text{ value}$  ( $0,05 > 0,000$ ) dan nilai *chi square* ( $\chi^2$ ) hitung  $> \text{chi square} (\chi^2)$  tabel ( $26,546 > 5,991$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Sandara (2012) tentang analisis hubungan motivasi perawat pelaksana dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD PARIAMAN, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawat pelaksana yang mempunyai motivasi buruk menghasilkan pendokumentasian buruk (78.9%) dibandingkan dengan motivasi baik. Hal ini bermakna secara statistik dengan *p value* 0.004, artinya ada hubungan bermakna antara motivasi dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Hal ini juga sejalan dengan Marquis (2010) yang menyatakan motivasi adalah tindakan yang dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi, hal ini merupakan keinginan untuk melakukan upaya untuk mencapai tujuan atau penghargaan untuk mengurangi adanya ketegangan yang disebabkan oleh kebutuhan tersebut.

Frederick Herzberg (1950 dalam Malayu 2010) teori motivasi dua faktor merupakan identifikasi dari dua dimensi pekerjaan, yaitu *satisfiers* dan *dissatisfiers*. Dimana kedua faktor ini harus dapat dipenuhi untuk melaksanakan tugas dan mengembangkan kemampuan. Faktor gaji, kondisi kerja, kepastian pekerjaan, dan supervisi yang menyenangkan harus mendapat perhatian dari pimpinan, agar kepuasan dan gairah kerja bawahan dapat ditingkatkan, oleh Herzberg faktor-faktor tersebut dikenal dengan *maintenance factors* yang merupakan faktor eksternal apabila tidak terpenuhi maka seseorang merasa tidak ada ketidakpuasan sehingga akan mendorong motivasi dalam bekerja, hal ini merupakan keharusan yang diberikan



oleh pimpinan, untuk mencapai kepuasan kerja. Sedangkan motivation factors merupakan faktor internal apabila terpenuhi maka akan meningkatkan kepuasannya sehingga mendorong untuk meningkatkan motivasinya.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Ciamis, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Motivasi perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis sebagian besar berkategori sedang sebanyak 29 orang (46,8%).
2. Pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis, frekuensi tertinggi yaitu berkategori tidak dilaksanakan sebanyak 39 orang (62,9%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis karena nilai  $\alpha > p$  value ( $0,05 > 0,000$ ) dan nilai  $chi$  square ( $\chi^2$ ) hitung  $> chi$  square ( $\chi^2$ ) tabel ( $26,546 > 5,991$ ).

Dalam rangka penciptaan kualitas kerja yang maksimal sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada rumah sakit diharapkan agar meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan meningkatkan efektivitas dalam pemberian asuhan keperawatan dengan meningkatkan motivasi kerja perawat dengan mengadakan pelatihan tehnik dokumentasi asuhan keperawatan, memberlakukan protap asuhan keperawatan sebagai acuan dalam tindakan pendokumentasian keperawatan serta memproporsikan jumlah tenaga perawat dengan kapasitas ruangan atau jumlah pasien dengan tujuan kinerja seorang perawat pelaksana dapat optimal dengan tidak tergesa-gesa atau tidak cukup waktu karena kesibukan dan beban kerja yang banyak.

Institusi pendidikan disarankan dapat membuat media dan bahan pembelajaran untuk membentuk pola motivasi serta mendidik mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi bagi perawat sebaiknya diterapkan pada peserta didik sejak dini menambah pengetahuan tentang pentingnya pendokumentasian di rumah sakit, sehingga menghasilkan perawat yang mempunyai dedikasi yang tinggi pada profesi keperawatan serta lebih memperbanyak literatur di perpustakaan mengenai motivasi dan pendokumentasian asuhan keperawatan sehingga mempermudah dalam

pencarian data dan materi tentang motivasi dan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Bagi perawat disarankan agar dokumentasi asuhan keperawatan lebih ditingkatkan, mengingat pelaksanaan pendokumentasian sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Mengadakan pendidikan, pelatihan asuhan keperawatan dan cara pendokumentasian terhadap seluruh perawat. Perlu adanya pembagian tugas yang jelas untuk memudahkan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan tujuan mampu melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan secara benar sesuai dengan tahapan proses keperawatan.

Penelitian ini meneliti tentang hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan, ada beberapa hal yang belum tergali lebih mendalam. Oleh karena itu maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali faktor lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan metode yang lebih tepat misalnya judul "faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan".

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :RinekaCipta.
- Aulia .(2009). *Gambaran Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan Pasien Pasca Bedah dengan Anastesi Umum di Ruang Bedah RSUD Ciamis*. Tasikmalaya : STIKes Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Dalami (2011).Dokumentasi Keperawatan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Depkes, (2010). *Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit*.Jakarta :Departemen Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_.(2011). *Konsepdan Proses Keperawatan*.Jakarta :Direktorat RSU dan Pendidikan Dirjen Pelayanan Medik.
- Djoko.(1997). *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University.
- Ermawati,(2011) Dokumentasi Keperawatan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Faridah. 2009. *ManajemenJasa :Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Gibsons (2008), *Organizational: Behavior, Structure, Processes*.New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Hamzah, H. (2008).Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan (2010). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan danTeknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kelinger (2012), *Paradigma Penelitian* tersedia dalam <http://www.google.co.id> [diakses pada27 Maret 2015]
- Kuntoro, Agus. (2010). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kusdinar (2010). *Pengukuran Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com). 10 Maret 2013
- Marquis, Bessie L. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teoridan Aplikasi*,Ed.4. Jakarta: EGC
- Martini. (2007) *Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rawat Inap BP RSUD Kota Salatiga*. Semarang : Program Pasca Sarjana UNDIP.
- Muchlas.(2009). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Program Pendidikan Pasca sarjana Megister Manajemen Rumah Sakit UGM.

- Notoatmodjo, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.*, Jakarta :Rineka Rineka Cipta Jakarta
- \_\_\_\_\_, (2012) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* Edisi Revisi. Rineka Cipta Jakarta.
- Nursalam. (2008). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktek*. Jakarta : Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_.(2011). *Manajemen Keperawatan*. edisi 3.Jakarta : Salemba Medik.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Potter & Perry (2013), *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, Dan Praktik*.Edisi 8 Jakarta: EGC.
- Riduwan dan Akdon, (2007).*Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Robbins, Stephen P., Judge,Timothy A. (2008). *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- RSUD Ciamis, (2014), *Laporan Hasil Evaluasi Asuhan Keperawatan Di RSUD Ciamis Tahun 2014*.
- \_\_\_\_\_, (2015) *Data Karyawan Tahun 2015*.
- Siagian, (2010). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Simamora (2011). *Riset pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Siska (2008). *Hubungan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Kota Tasikmalaya*. Skripsi STIKes Muhammadiyah Ciamis.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Ganesha.
- Swansburg, R.C., (2010). *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Untuk Perawat Klinis*.EGC. Edisi Terjemahan, Jakarta.
- Wedati, Sri (2008). *Kumpulan Makalah Manajemen Keperawatan*. UGM.
- Wibowo (2011).*Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zainun, Buchari. (2008). *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksara.
- Zulhunnain (2005), *Tinjauan Pelaksanaan Pengolahan dan Pelaporan Sistem Rekam Medis Pasien Ruang ICU Rawat Inap di RS Haji Medan*, (Skripsi) Fakultas Kesehatan Masyarakat USU, Medan.